



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Manadao.Post

Rabu, 15 Januari 2025

Dugaan Korupsi Dandes Ratusan Juta Dibeber BPD

MINUT - Dugaan penyalahgunaan dana desa (Dandes) di Minahasa Utara (Minut) kembali menyeruak. Kali ini menyangkut Desa Pulisan, Kecamatan Likupang Timur (Liktim).

Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Marthin Sadedo, melaporkan Hukum Tua Benhar Djarang ke unit 2 Tipidkor Sat Reskrim Polres Minut atas dugaan penyelewengan dandes tahap II tahun 2024 sebesar Rp300 juta. Pemeriksaan bahkan telah mulai berlangsung pada Senin (13/1/2025).

Marthin menjelaskan, laporan tersebut merupakan tindak lanjut dari temuan Inspektorat yang sebelumnya telah mendeteksi adanya indikasi penyalahgunaan tersebut. Menurut Marthin, Benhar Djarang bahkan telah membuat pernyataan tertulis pada 24 Desember 2024, berjanji akan mengembalikan dana tersebut sebelum akhir tahun. "Namun, hingga kini, janji itu belum terealisasi," ujar Marthin usai memberikan keterangan.

Lebih lanjut, Marthin menegaskan dandes memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat merasa keberatan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh kepala desa mereka. "Siltap (penghasilan tetap) perangkat desa, termasuk BPD, bahkan pernah tidak disalurkan hingga lima bulan," tambahnya.

Marthin mengungkapkan bahwa laporan ini diajukan atas dorongan masyarakat yang merasa hak mereka diabaikan. "Dana desa ini menyangkut kepentingan masyarakat banyak. Tidak bisa dibiarkan ada penyimpangan," katanya.

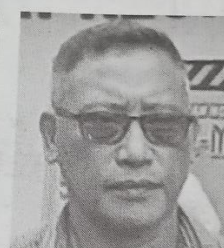
Kasus ini menjadi perhatian publik, terutama di tengah meningkatnya sorotan terhadap penggunaan dandes di Bumi Tumatenden. Apalagi, dengan dukungan penuh dari masyarakat, proses hukum diharapkan berjalan transparan dan memberikan keadilan bagi semua pihak.

Hukum Tua Benhar Djarang yang dilantik Bupati Jounie Ganda untuk periode 2022-2030, mengaku telah mengetahui laporan tersebut. Saat dihubungi, ia menegaskan siap menghadapi proses hukum dan meminta semua pihak menunggu hasil pemeriksaan. "Semua akan dibuktikan dengan data dan fakta dalam pemeriksaan nanti. Aliran dana akan ditelusuri, termasuk rekening tujuan dan bukti transaksi yang ada," ujar Benhar sembari menegaskan pembangunan rehabilitasi kantor desa masih berlangsung dan akan diaudit secara transparan. (jen)

MINUT di Kabu menja Sepanj Minut sebagi terting Terbar sial YU camat Utara terha YU (11/ seteb kort hui ma int Pv P t



Benhar Djarang



Marthin Sadedo